Latifatul Khofifah. Penelitian Tindakan Kelas, 2015. *Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Grabagan Tulangan Sidoarjo***.** Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Nurul Ulum menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa dalam kategori sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V, dari 37 siswa hanya 27% yang tuntas dalam keterampilan berbicara. Penyebabnya adalah keterampilan berbicara diajarkan tanpa menggunakan media ataupun metode khusus. Guru menyuruh siswa untuk langsung berbicara sesuai dengan imajinasi sendiri tanpa ada gambaran dari sang guru. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode Bermain Peran.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, 1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Ulum Grabagan sebelum diberi tindakan. 2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran bermain peran pada pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Ulum Grabagan. 3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V MI Nurul Ulum dengan menggunakan metode pembelajaran Bermain Peran.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat bagian pokok, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Nurul Ulum tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 37 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan menggunakan instrumen lembar aktivitas guru dan siswa, wawancara menggunakan instrumen pedoman wawancara dan unjuk kerja menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Ketuntasan belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode Bermain Peran dalam kategori sangat rendah dengan prosentase sebesar 27%. 2) Penerapan metode Bermain Peran dalam pembelajaran pada siklus I masih belum maksimal. Hal ini dilihat dari perolehan nilai akhir aktivitas guru sebesar 63,5, sedangkan perolehan nilai akhir aktivitas siswa sebesar 50. Setelah adanya perbaikan pada siklus II, perolehan nilai akhir aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 90,4. 3) Prosentase ketuntasan belajar siswa kelas V setelah diterapkan metode Bermain Peran pada siklus I mengalami peningkatan 35% dari 27% menjadi 62%. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan 24,5% dari 62% menjadi 86.5%. Pada siklus II prosentase ketuntasan belajar siswa kategori sangat tinggi dinyatakan telah memenuhi indikator kinerja.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Metode Bermain Peran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id